

**PELATIHAN SILEK ALIRAN KUMANGO DI PERGURUAN SILEK  
KUMANGO KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN  
TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

**ZAKIAH MAHARANI  
1301162/2013**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pelatihan *Silek* Aliran Kumango di Perguruan *Silek*  
Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah  
Datar

Nama : Zakiah Maharani

NIM/TM : 1301162/2013

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

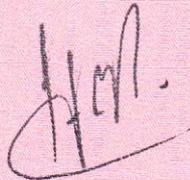
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Nerosti, M.Hum.  
NIP. 19621229 199103 2 003

Pembimbing II,



Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19640617 199601 1 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

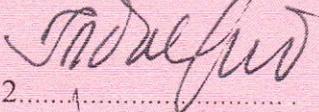
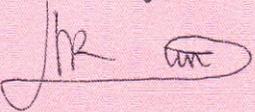
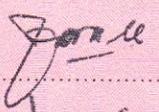
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pelatihan *Silek* Aliran Kumango di Perguruan *Silek* Kumango  
Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

Nama : Zakiah Maharani  
NIM/TM : 1301162/2013  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Agustus 2017

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum.	1. 
2. Sekretaris	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D.	3. 
4. Anggota	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., MA.	5. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakiah Maharani  
NIM/TM : 1301162/2013  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelatihan *Silek* Aliran Kumango di Perguruan *Silek* Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Zakiah Maharani  
NIM/TM. 1301162/2013

## ABSTRAK

**Zakiah Maharani. 2017.** Pelatihan *Silek* Aliran Kumango di Perguruan *Silek* Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Jurusan Sendratasik. FBS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelatihan *Silek* di Perguruan *Silek* Kumango Nagari Kumango bagian Selatan Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian dalam adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh beberapa alat untuk mengumpulkan data seperti: peralatan tulis, kamera, tipe recorder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, model data atau display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian Pelatihan *silek* Kumango di Perguruan *Silek* Kumango sekarang tidak dilatih oleh keturunan Syehk Kumango, namun pelatihan tetap berjalan dengan swadaya masyarakat yang ikut berlatih. *Silek* Kumango dapat berkembang karena pelatih memiliki keinginan yang kuat untuk melestarikan dan mempertahankan *silek*. Materi diajarkan adalah materi gerakan *silek* yang berlandaskan ajaran agama. Untuk mencapai keberhasilan sebuah pelatihan maka pelatih menggunakan metode pelatihan seperti metode ceramah, metode latihan mandiri, metode diskusi, metode tutor sebaya, dan metode demonstrasi. Pelaksanaan pelatihan juga didukung oleh saran dan prasarana yang memadai. Dan syarat untuk menjadi murid di Perguruan *Silek* Kumango tidak terlalu sulit.

**Kata Kunci:** Pelatihan dan *Silek* Kumango

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelatihan Silek Aliran Kumango di Perguruan Silek (PERSI) Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui tulisan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibuk Dra. Nerosti, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
2. Ibuk Dra. Darmawati, M.Hum.,Ph.D sebagai penguji I, Ibuk Zora Iriani, S.Pd.,M.Pd sebagai penguji II, dan Ibuk Afifah Asriati, S.Sn.,MA sebagai penguji III selaku ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang
3. Seluruh Bapak / Ibuk Dosen staf pengajar di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bayak ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

4. Seluruh nara sumber dan anggota Perguruan Silek (PERSI) Kumango Kecamatan Sungai Tarab yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Teristimewa kepada Orang Tua penulis yaitu Bapak Ediwarman dan Ibuk Lasmi yang telah memberikan perhatian, dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan Mahasiswa FBS UNP yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas pertolongan, bimbingan, dan arahan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap agar skripsi ini bias bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
 <b>BABI PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Mamfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teoritis .....	8
1. Pencak Silat atau Silek .....	8
2. Silek Kumango .....	9
3. Pelatihan .....	10
4. Pelatih .....	11
5. Metode Pelatihan .....	11
6. Syarat Berlatih atau Belajar Silek.....	12
7. Seni Pertunjukan dan Kontrak Sosial .....	12
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual .....	14
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Informasi Penelitian .....	17
C. Instrumen Penelitian .....	18
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	21
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
1. Asal Nagari Kumango .....	23
2. Kondisi Geografi dan Batasan Administarsi Nagari Kumango .....	24
3. Pendidikan.....	25
4. Mata Pencarian .....	26
5. Agama .....	27
6. Kesenian .....	27

B. Silek Kumango dalam Perguruan Silek Kumango.....	28
1. Sejarah <i>Silek</i> Kumango .....	28
2. Perguruan Silek di Nagari Kumango .....	31
a. Tempat Latihan .....	31
b. Struktur Organisasi.....	33
c. Sarana dan Prasarana.....	41
3. Prestasi Perguruan Silek Kumango .....	43
4. Pelatihan Silek Kumango di Perguruan Silek Kumango .....	44
a. Materi .....	44
b. Syarat Berlatih .....	47
c. Proses Pelatihan.....	51
d. Metode Pelatihan .....	71
C. Pembahasan.....	75

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Luas Wilayah Jorong di Nagari Kumango Kecamatan Sungai Tarab.....	24
2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017 .....	26
3. Jumlah Penduduk yang Berkerja Menurut Mata Pencarian .....	26
4. Jumlah Murid dari Tahun 2012-2017 .....	39
5. Penghargaan yang di oleh Murid.....	43
6. Jabwal kegiatan Pelatihan Silek Kumango di Perguruan Silek Kumango ...	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Foto Syehk Kumango .....	31
2. Wawancara dengan Bundo Kandung.....	37
3. Wawancara dengan Salah Satu Murid Perguruan Silek Kumango .....	38
4. Wawancara dengan Tuo <i>Silek</i> .....	40
5. Wawancara denganPelatih <i>Silek</i> .....	40
6. Penghargaan atau Pialah yang Telah Dimenagkan oleh Murid Perguruan Silek Kumango.....	43
7. Murid yang Hafal Gerakan Mencontohkan Gerakan kepada Teman-temanya .....	52
8. Murid yang Diberihukuman Karena Tidak Serius dalam Pelaksanaan Latihan.....	54
9. Pelatih Melihat Murid Melakukan Gerakan Cakak.....	55
10. Peneliti dan Murid Sedang Menanti Pelaksanaan Pelatihan .....	57
11. Murid Sedang Menghafal Arti Surat Al-Fatihah.....	57
12. Murid Sedang Berdiskusi tentang Proses Pelatihan <i>Silek</i> .....	59
13. Murid Sedang Menyampaikan Hasil Diskusi Kepda Pelatih .....	60
14. Murid Sedang Berdiskusi tentang Program Pelatihan <i>Silek</i> .....	62
15. Foto Aturan <i>Silek</i> yang Telah di Ketik oleh Sekretaris .....	63
16. Pelatih Memperbaiki Teknik Kuda-kuda yang Dilakukan Murid.....	65
17. Pelatih MencontohkanTeknik Tentangan Kepada Murid.....	66
18. Asisten Pelatih Mencontohkan Teknik Jatuhan Kepada Murid .....	67
19. Murid Melakukan Gerakan Roling dengan Pelatih.....	68
20. Foto Formulir Pendaftaran .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan mempunyai kebudayaan yang beraneka ragam baik jumlahnya, adat istiadat, tradisi, agama, ras, dan gaya bahasa. Keanekaragaman budaya Indonesia memiliki kekayaan yang tak ternilai harganya. Kebudayaan Indonesia merupakan kepribadian dan identitas dari bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dihormati, yang bertujuan untuk mencerminkan masyarakat yang aman, adil dan makmur. Serta menjadi suatu kebanggaan dan harta yang bernilai tinggi di mata masyarakat. Untuk itu, perlu kesadaran akan pentingnya mewariskan dan mempertahankan kebudayaan Indonesia.

Mewariskan dan mempertahankan kebudayaan merupakan tanggung jawab bersama terutama para generasi muda bangsa Indonesia, agar kebudayaan tersebut tidak hilang dan tidak terpengaruh dari budaya lain. Untuk mewujudkan semua itu, kebudayaan harus disebarluaskan dengan cara pembelajaran, terutama pada mata pelajaran kesenian.

Pembelajaran seni budaya adalah suatu proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa yang berhubungan dengan keindahan-keindahan dan berkaitan dengan perasaan manusia. Menurut Herawati (2002:7) bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan kesenian adalah segala sesuatu yang indah-indah dan menyatakan

perasaan manusia, indah sebagai ciptaan Tuhan dan indah sebagai buatan manusia, yang mengukir perasaan dengan memberikan respon yang menyenangkan. Salah satu kesenian yang dimiliki oleh masyarakat daerah adalah seni bela diri.

Seni beladiri merupakan suatu ilmu beladiri yang sudah ada sejak zaman pra sejarah yang digunakan untuk berburu dan melindungi diri dari binatang buas. Seni beladiri ini dikembangkan menjadi beberapa ragam teknik gerakan yang diambil dari gerakan-gerakan binatang saat berburu sehingga kita dapat mengenal dan mempelajari seni beladiri tersebut sampai saat ini. Seni beladiri bermacam-macam yaitu *Judo*, *Sumo*, *Karate* yang berasal dari Jepang, *Taekwondo* berasal dari Korea, *Wushu* dari Cina dan salah satu seni beladiri yang berasal dari Indonesia adalah *Pencak Silat*. Namun di daerah Minangkabau biasa disebut *Silek*.

Pencak silat atau *Silek* merupakan budaya bangsa yang lahir secara turun-temurun. *Silek* juga sebagai olah raga bela diri tradisional. Menurut Indrayuda, Muasri dan Sexri Budiman (2013:138-139) pencak silat Minangkabau sering diajarkan kepada anak laki-laki yang mau pergi merantau, yang berfungsi sebagai pembelaan diri dari bahaya yang mengancam dirinya. Bukan hanya itu pencak silat atau *silek* juga berfungsi untuk mempertahankan atau melindungi kampung dari gangguan musuh yang menyebabkan kekacauan.

Pencak silat atau *Silek* juga berperan penting dalam memberikan pembelajaran ketuhanan, kematangan jiwa, perilaku, kepemimpinan, cara

berfikir dan cara memandang kehidupan. Berkenaan dengan hal tersebut Bawean dan Abdus Syukkur dalam Maryana (2013:85) mengemukakan bahwa *pencak* adalah gerakan langkah dan tangan serta tubuh yang mengandung unsur estetis. *Pencak* bisa dipertontonkan sebagai sarana hiburan, sedangkan *silat* adalah unsur teknik bela diri menangkis, menyerang, dan mengunci yang tidak dapat diperagakan di depan umum. Pencak silat atau *silek* merupakan gerakan bela diri yang sempurna tujuannya untuk menjaga diri dari hal-hal yang membahayakan dan mengancam keselamatan diri. Oleh sebab itu, pencak silek perlu dikembangkan dan dilestarikan.

Lembaga Formal dan Lembaga Informal adalah salah satu bentuk pelestarian dan pengembangan *silek*. Sekolah merupakan lembaga formal di mana *silek* merupakan bagian dari kurikulum pendidikan jasmani dan olahraga yang diajarkan dari mulai jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Meskipun dalam pelaksanaannya belum maksimal karena berbagai persoalan. Di Lembaga Informal seperti di luar sekolah *silek* diajarkan pada dinas dan instansi baik instansi pemerintahan atau swasta di Sumatra Barat. Lembaga Informal yang mengajarkan *silek* terdapat di berbagai nagari salah satunya di Nagari Kumango.

Nagari Kumango merupakan nagari yang berada di Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Nagari Kumango terdiri dari dua jorong yaitu Jorong Kumango Utara dan Jorong Kumango Selatan. Nagari Kumango memiliki satu aliran *silek* yang dinamakan *Silek Kumango*. Nama *Silek Kumango* tidak asing lagi ditelinga masyarakat Sumatra Barat dan komunitas Pesilat Sumatra Barat sehingga sudah terkenal

di mana-mana dan hampir di seluruh Nusantara bahkan di semenanjung Malaysia dan Eropa.

*Silek* Kumango pertama kali tumbuh dan berkembang di Nagari Kumango yang diajarkan oleh Syekh Abdulurrahman Al Khahidi atau Syekh Kumango sejak tahun 1850-an. Di mana *silek* ini berasal dari Surau Subarang yang terletak di Nagari Kumango. *Silek* dilestarikan dan dikembangkan oleh Masyarakat Kumango dengan cara mendirikan sebuah sasaran (tempat latihan) yang dinamakan Perguruan Silek Kumango. Perguruan Silek Kumango telah lama ada, perguruan ini bertempat di Gedung Serbaguna Kantor Wali Nagari Kumango. Berkat perjuangan dan kegigihan bersama perguruan ini dapat didirikan.

Berdasarkan kunjungan awal yang dilakukan, bahwa *silek* yang dilaksanakan di Perguruan Silek Kumango merupakan salah satu *silek* yang terkenal dan menjadi kebanggaan bagi masyarakat di Daerah Minangkabau. *Silek* ini di bagi menjadi dua yaitu *Silek Tuo* dan *Silek Bungo*. *Silek Tuo* adalah *silek* yang dianggap sakral bagi warga Kumango karena *silek* ini tidak boleh orang lain yang mempelajarinya. *Silek* ini disebut silek terikat karena orang yang mempelajarinya adalah orang-orang yang menguasai ajaran agama Islam dengan sempurna sehingga tidak boleh di perlombakan atau di pertontonkan. Sedangkan *Silek Bungo* adalah bagian kecil dari gerakan *Silek Tuo*. *Silek Bungo* boleh dipelajari oleh semua orang, bisa dipertunjukkan dan perlombakan. Di Nagari Kumango peneliti hanya bisa melihat pelaksanaan *Silek Bungo* karena latihan *Silek Tuo* saat ini jarang dilaksanakan.

*Silek* Kumango di Daerah Sungai Tarab terdapat di tiga tempat yaitu di Nagari Talang Dasun, Nagari Sumaniak, dan Nagari Kumango. Namun saat ini, *Silek* Kumango hanya terdapat di Perguruan *Silek* Kumango Nagari Kumango. Perguruan yang seharusnya menjadi kebanggaan bagi masyarakat Minangkabau terutama masyarakat Kumango mengalami kemunduran. Dari tahun 2005. Berdasarkan keterangan dari pelatih *silek* di Perguruan *Silek* Kumango peminat *Silek* Kumango sekarang mengalami peningkatan pada awal tahun 2010 murid hanya 10 orang dan sekarang sudah menjadi 52 orang. Murid *Silek* Kumango terdiri dari siswa-siswi SD, SMP, SMA dan beberapa orang Mahasiswa yang masih aktif. Namun, murid yang berlatih *silek* di Nagari Kumango banyak yang berasal dari Luar Nagari Kumango seperti Nagari Rao-Rao, Nagari Pasir Lawas, Nagari Sumaniak, dan Nagari Sungai Leman.

*Silek* Kumango diwariskan dan dikembangkan oleh orang luar daerah Kumango karena itu *Silek* Kumango masih bertahan. Sedangkan, keinginan dari generasi muda dan anggota masyarakat di Nagari Kumango saat ini mulai berkurang untuk menjaga dan mempertahankan *Silek* Kumango. Padahal perguruan *silek* ini terdapat di daerah Kumango dan didirikan oleh warga Kumango dahulunya. Kenyataan lain terlihat dalam pelaksanaan latihan tidak terlihat dukungan berupa tenaga atau fikiran dari pewaris atau ahli waris dari keluarga Syehk Kumango. Dengan demikian, yang menjadi pelatih saat ini di Perguruan *Silek* Kumango adalah masyarakat Kumango yang dahulu pernah menjadi murid dari keturunan Syehk Kumango.

Persoalan lain terletak pada aturan pelaksanaan latihan yang tidak jelas karena saat observasi murid banyak yang tidak terlihat fokus, kebingungan dalam melaksanakan gerakan *silek* padahal murid yang berlatih *silek* di Perguruan *Silek Kumango* banyak yang harus dilatih dan dibimbing dengan aturan-aturan yang jelas agar bisa menjadi penerus dan pewaris *Silek Kumango* di Perguruan *Silek Kumango*. Tetapi Sejak tahun 2000 murid *Silek Kumango* di Perguruan *Silek Kumango* setiap mengikuti perlombaan *silek* seperti acara gelanggang silih berganti, acara festival dan berbagai perlombaan yang setiap tahun yang diadakan oleh pemerintah, murid-murid di Perguruan *Silek Kumango* selalu mendapatkan penghargaan berupa piala dan sertifikat yang terpajang di ruangan Perguruan *Silek Kumango*. Peneliti menduga persoalan ini terletak pada Pelatihan *Silek Aliran Kumango* di Perguruan *Silek Kumango* Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Silek Kumango* kurang diminati oleh masyarakat Kumango
2. Pewaris kurang menaruh perhatian terhadap *Silek Kumango*.
3. Latihan *Silek* di Perguruan yang berlangsung terus menerus.
4. Pelatihan *Silek Aliran Kumango* di Perguruan *Silek Kumango*.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka penelitian ini dibatasi masalah tentang Pelatihan *Silek Aliran Kumango* di PERSI Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas. Maka, rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimanakah Pelatihan *Silek* Aliran Kumango di Perguruan *Silek* Kumango?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Pelatihan *Silek* Aliran Kumango di Perguruan *Silek* Kumango.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermamfaat untuk :

1. Satu syarat bagi penulis mendapatkan gelar sarjana (S1) di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan acuan bagi sasaran (perguruan) lain untuk meningkatkan pembelajaran silek di daerah mereka.
3. Sebagai bahan untuk mengetahui dan menginformasikan kepada pembaca bagaimana Manajemen Pembelajaran *Silek* Kumango di Perguruan *Silek* Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.
4. Memperdalam pengetahuan penulis terhadap kebudayaan dan tradisi yang berada di Nagari Kumango
5. Sebagai sumber dan bahan bagi siswa dan masyarakat
6. Sebagai bacaan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II KAJIAN TEORITIS**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Pencak Silat atau Silek**

Pencak Silat atau *Silek* merupakan warisan dari nenek moyang bangsa Indonesia dan hasil dari kebudayaan bangsa Indonesia. Istilah Pencak Silat terbagi menjadi dua kata yaitu *Pencak* dan *Silat*.

Menurut Koesoepangat dalam Mulyana (2013:86) *pencak* adalah gerakan bela diri tanpa lawan dan silat adalah ilmu bela diri yang tidak bias dipertandingkan. Sedangkan hal yang serupa juga diungkapkan oleh Wongsonegoro dalam Mulyana (2013:86) *pencak* adalah gerakan serang, bela yang berupa tari dan berirama dengan peraturan adat kesopanan tertentu yang bisa dipertunjukkan di depan umum. *Silat* adalah inti sari dari pencak, ilmu untuk berkelahi membela diri mati-matian yang tidak dapat dipertunjukkan di depan umum.

Menurut Gugun Arief Gunawan (2007:8) Pencak Silat adalah bela diri tradisional Indonesia yang berakar dari budaya Melayu, dan bisa ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan Suwirman (2011:10) menyatakan bahwa *Pencak* mempunyai pengertian gerak dasar bela diri yang digunakan dalam belajar, latihan dan pertunjukan. Sedangkan *silat* mempunyai pengertian sebagai gerak beladiri yang sempurna yang digunakan untuk membela dan pertahanan diri dari ancaman yang datang dari luar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pencak Silat adalah dua kata yang saling berhubungan. Pencak Silat adalah hasil dari kebudayaan dan warisan bangsa Indonesia yang digunakan untuk membela diri, mempertahankan diri dari hal-hal yang membahayakan diri baik dengan menangkis, mengelak dan menyerang.

## 2. Silek Kumango

Menurut Kahar Syamsudin (1991: 1) *Silek Kumango* adalah bagian dari pada *Silek klasik* yang sama keberadaannya dengan *silek-silek* lain yang berasal dari Minangkabau. Seperti *Silek Lintau*, *Pauah*, *Maninjau*, *Belubus*, *Pariaman* dan *silek* lainnya. *Silek kumango* ini lahir tidak dengan sendirinya atau datang tiba-tiba melainkan dengan cara diramu dan dirancang sehingga membentuk aliran tersendiri.

Menurut Rusli (2008:6-7) mengemukakan bahwa *Silek Kumango* adalah *silek* yang mempunyai dua buah aliran yang didirikan oleh Datuak Marajo dan Datuak Bandaro Kayo. *Silek* ini diciptakan oleh Syekh Abdurrahman Al-Khalidi yang biasa disebut Syekh Kumango sebelum beliau beralih Datuak Majoindo. *Silek Kumango* adalah *silek* yang sangat unik, keunikan *silek* ini terletak pada berbagai macam gerakannya, di Minangkabau gerakannya lincah berpedoman dari gerak binatang dan alam, sedangkan pada gerakan *Silek Kumango* sendiri menggambarkan macam huruf-huruf hijaiyah.

### 3. Pelatihan

Menurut Rothig at al dalam Syafruddin (2011:2) bahwa latihan adalah suatu proses kegiatan fisik dan mental dengan pengaturan beban latihan tertentu untuk mencapai tujuan latihan yang diinginkan dengan menggunakan metode, materi atau bentuk-bentuk latihan yang tepat. Latihan sebaiknya dilakukan secara teratur, terencana, dan berulang-ulang atau kontiniu yang dilakukan tiga sampai empat kali seminggu agar suatu aktivitas yang awalnya dirasakan terasa sulit lama kelamaan akan menjadi mudah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijadikan rujukan bahwa latihan adalah suatu proses pengolahan atau penerapan materi latihan termasuk keterampilan-keterampilan gerakan dengan bentuk pelaksanaan yang dilakukan secara berulang-ulang, yang menggunakan metode dan materi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Rusli (2008 : 30) mengemukakan bahwa pelatihan *silek* bertujuan untuk mendidik para *pesilat* yang selalu menggunakan akal sehat, berfikir logis, efektif dan efesien yang dilandaskan iman dan takwa kepada Allah SWT serta kasih sayang sesama manusia.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelatihan *silek* adalah suatu cara untuk mendidik murid agar menggunakan akal sehat dan berfikir secara logis yang dilandasi oleh iman dan takwa kepada Allah SWT.

#### **4. Pelatih**

Menurut Kahar Syamsuddin (1991 : 14) mengungkapkan bahwa pelatih adalah anggota biasa yang harus memiliki sertifikat pelatih dan mendapat wewenang dari pengurus setempat untuk melaksanakan pendidikan dan latihan bagi pendekar dan calon pendekar di suatu kelompok latihan, sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan bertanggung jawab penuh pada pengurusan.

#### **5. Metode Pelatihan**

Metode adalah cara atau jalan yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, ada juga yang menyebut metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Moeslichatoen (2004 : 7) mengungkapkan bahwa metode merupakan bagian dari strategi kegiatan, metode juga merupakan cara dalam bekerja dan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Istarani (2012 : 1) Mengungkapkan bahwa metode adalah cara penyajian materi ajar kepada murid yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Menurut M. Atok Iskandar (1992 : 153) mengemukakan bahwa metode adalah cara tertentu yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan tujuannya untuk mempermudah guru dalam mengajar dan memahami pelajaran, metode yang paling sering digunakan dalam pelatihan dan pembelajaran *silek* adalah metode demonstrasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pelatihan adalah cara, alat, dan teknik yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan dan keiginan dari suatu kegiatan.

## **6. Syarat Berlatih atau Belajar Silek**

Menurut Rusli (2008 :49-52) bahwa syarat dalam berlatih *silek* dibedakan atas 2 macam yaitu syarat yang dipenuhi pada permulaan memasuki perguruan *silek* yang bersifat kerohanian dan yang harus dipenuhi pada waktu memulai latihan yang bersifat relatif baik wujud ataupun jumlahnya.

Mid Jamal dalam Yosep (2013: 35) mengungkapkan jika seseorang ingin belajar atau berlatih *silek*, maka ia harus bisa datang sendiri atau diantar oleh teman, bapak atau mamak kepada guru atau pelatih.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persyaratan dalam berlatih atau belajar *silek* mempunyai suatu peranan yang sangat penting yang harus dipenuhi oleh murid, Pemberian persyaratan *silek* tergantung kepada aliran *silek* dan pelatih *silek* sendiri. Selain itu persyaratan yang diberikan oleh pelatih mempunyai sifat dan makna tersendiri.

## **7. Seni Pertunjukan dan Kontrak Sosial**

Menurut Brandon (Terj Soedarsono, 1989: 360-362), kelompok pertunjukan professional di Asia Tenggara menopang diri dengan bermacam-macam cara. Ada kontrak sosial yang mengatur hubungan antara suatu organisasi dengan anggotanya. (1) Kontrak tersebut bisa

berlaku satu periode atau beberapa tahun. (2) Kontrak bisa melibatkan sejumlah uang atau lainnya, tetapi dasar dari kontrak adalah melalui satu persetujuan untuk memberikan pelayanan upah bagi anggota. (3) Upah yang diterima bisa berupa uang, rumah, pakaian, atau tempat tinggal seumur hidup. Adapun jenis-jenis dukungan untuk hidupnya suatu organisasi kesenian, terdiri dari: (1) Dukungan pemerintah, (2) Dukungan komersial, (3) Dukungan Komunitas.

Teori di atas membahas tentang bagaimana suatu organisasi bisa mendapatkan dana untuk mempertahankan suatu organisasi, baik melalui suatu kontrak sosial maupun dukungan dana dari berbagai pihak baik dari pemerintah maupun dalam bentuk jual beli atau dukungan peserta. Teori ini sangat sesuai untuk membahas pengelolaan keuangan dalam organisasi PERSI Kumango yang telah diteliti.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mengungkapkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan relevan dengan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitaian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Tomi Zenandar (2012) dengan judul skripsi “Syehk Abdulrahman Al- Khalidi Penyebaran Ajaran Terikat Samaniah Naqsabandiyah Dan Pelopor Silek Kumango”, yang berkaitan dengan kehidupan Syehk Abdulrahman Al-Khalidi. Hasil dari penelitiannya menggambarkan kehidupan Syehk yang memiliki fase-fase dimulai dari

masa muda yang bersifat keras sampai ia menjadi Syehk yang besar dan mendalami ajaran terikat.

2. Penelitian Ovy Vantoria.JL (2016) dengan judul skripsi''Studi Pencak Silat Tradisional Tanjung Pauh Di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi'', yang berkaitan dengan pencak silat tradisional Tanjung Pauh yang mana hasil penelitiannya berkurangnya perkembangan silat yang mana dahulunya 10 sasaran dan sekarang tinggal 51 sasaran dikarenakan tidak adanya penerus *tuu* dari silat lagi. Selainitu, generasi muda lebih memilih beladiri modern.

Perbedaan penelitian Tomi Zenandar dengan peneliti adalah dalam penelitian Tomi membahas tentang kehidupan Syehk sedangkan peneliti membahas tentang pelatihan *silek* yang diciptakan oleh Syehk. Perbedaan penelitian Ovi Vantoria terletak pada tempat penelitian, dan Aliran *Silek* yang akan di teliti. Dalam penelitian Ovi memfokuskan kepada sejarah perkembangan *silek* dan syarat dalam belajaran *silek* tradisional Tanjung Pauh. Sedangkan peneliti memfokuskan kepada Pelatihan *Silek* Aliran Kumango di Nagari Kumango, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Persamaan penelitian Ovi Vantoria dengan penelitian peneliti sama-sama membahas tentang Silek atau Pencak Silek.

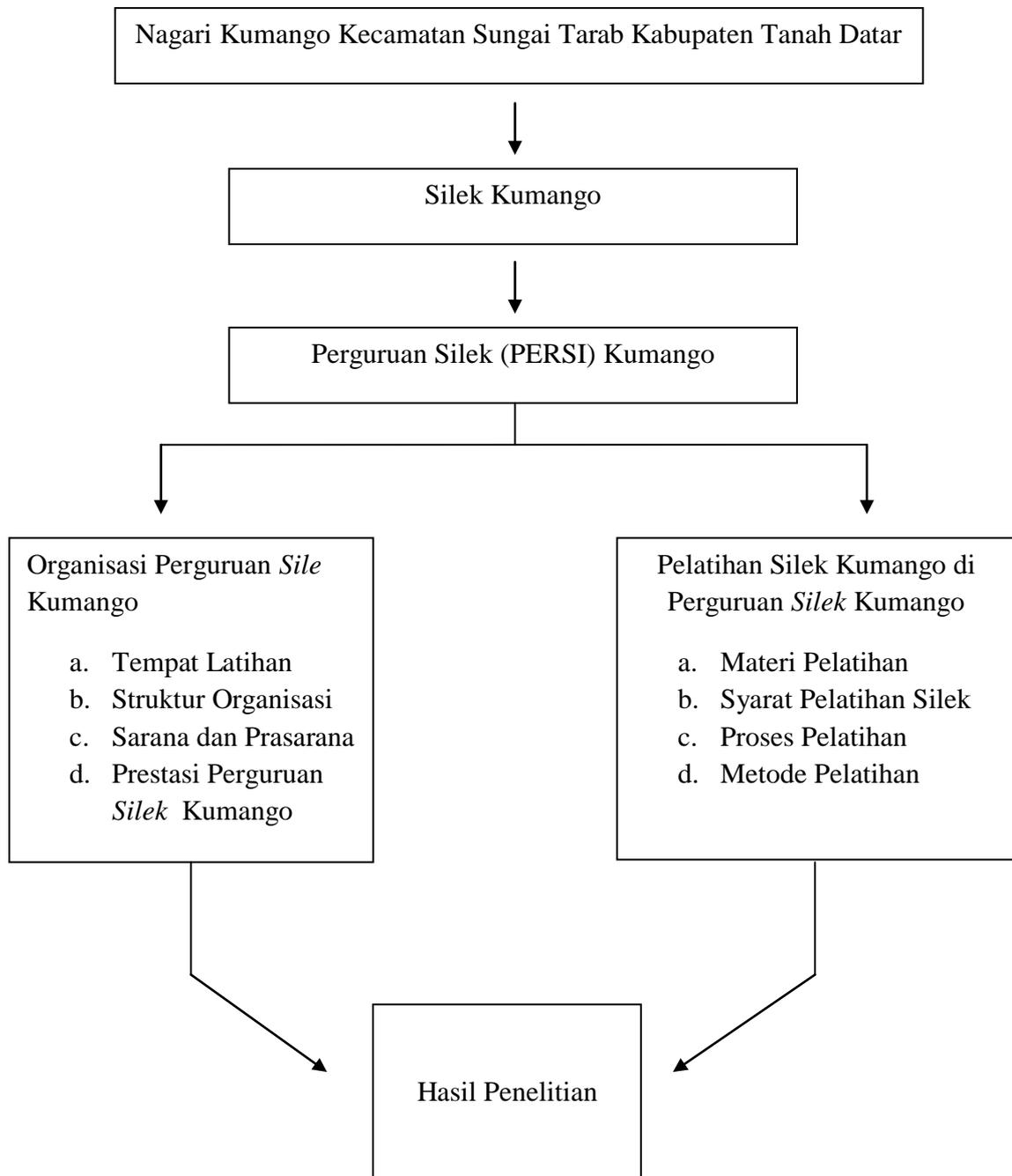
### **C. Kerangka Konseptual**

Nagari Kumango adalah nagari yang terletak di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Di Nagari Kumango terdapat berbagai macam kesenian tradisional salah satunya adalah seni bela diri pencak silat yang

disebut *silek* oleh Masyarakat Minangkabau. Di Nagari Kumango berkembang *silek* yang mempunyai aliran tersendiri yang lebih dikenal dengan aliran *silek* terkenal dengan *Silek Kumango*.

*Silek Kumango* telah membentuk suatu perguruan *silek* yang dinamakan Perguruan *Silek Kumango* yang disingkat dengan Perguruan *Silek Kumango*. Perguruan *Silek Kumango* merupakan salah satu wadah untuk mewariskan dan mempertahankan aliran *silek* di Nagari Kumango. Untuk itu perlu ditelusuri sejarah *Silek Kumango* dan pendirian Perguruan *Silek Kumango* yang meliputi: Tempat Latihan, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana serta prestasi yang telah dicapai oleh Perguruan *Silek Kumango*.

Untuk membina dan melestarikan *silek Kumango*, terdapat suatu pelatihan *silek* yang merupakan permasalahan dalam studi ini. Secara teori dalam pelaksanaan pelatihan *silek* tentu ada guru atau pelatih yang akan melatih dan ada murid yang akan dilatih. Untuk mengungkapkan proses pelatihan perlu dideskripsikan tentang materi, syarat berlatih, proses dan metode pelatihan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan atau kerangka berfikir di bawah ini.

**BAGAN KERANGKA KONSEPTUAL**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan pelatihan *silek* di Nagari Kumango saat ini berjalan dengan baik, dapat dilihat dari proses pelatihan yang mempunyai aturan-aturan yang jelas. Aturan menjadi murid Perguruan *Silek* Kumango harus memiliki mekanisme dan terdokumentasi. Dalam pelaksanaan latihan di Perguruan *Silek* Kumango memiliki jadwal latihan yang terjadwal yaitu satu kali seminggu, jadwal tersebut bisa berubah tergantung kondisi saat itu.

Pelatih di Perguruan *Silek* Kumango menggunakan metode yang tepat sehingga murid bisa memahami dan melaksanakan gerakan *silek* dengan baik. Walaupun dalam pelaksanaan pelatihan di Perguruan *Silek* Kumango masih memiliki berbagai kekurangan seperti bentuk pelatihan dengan cara menghitung untuk kekuatan stamina tidak terkelola dengan baik sehingga murid terlihat kurang fokus dalam pelatihan. Namun, materi yang diajarkan dalam pelatihan *silek* telah tersusun dengan baik, dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga murid merasa terbantu dalam melaksanakan pelatihan. Murid harus memenuhi beberapa persyaratan yang dapat terpenuhi dengan mudah.

Pelaksanaan pelatihan *silek* saat ini juga mendapat dukungan oleh pewaris, dukungan dalam bentuk bantuan tenaga pelatih dan bantuan memperbaiki ruang latihan. Bantuan tersebut muncul karena semangat dan kebersamaan untuk mempertahankan *silek*. Adapun sumber ekonomi yang

membuat PERSI bertahan adalah dukungan pemerintah, komersial, dan iuran komunitas/anggota.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pelatihan Silek Kumango perlu meningkatkan pelaksanaan metode supaya murid di Perguruan *Silek* Kumango bisa lebih fokus dalam melakukan gerakan silek.
2. Diharapkan kepada pewaris agar tetap mempertahankan dan mewariskan *Silek* Kumango dan ikut dalam pelaksanaan pelatihan *silek*.
3. Diharapkan pemerintah tetap mendukung pelaksanaan pelatihan *silek* dan mengadakan perlombaan-perlombaan silek secara rutin agar murid tetap bersemangat dalam melaksanakan pelatihan.
4. Diharapkan kepada sekolah-sekolah di Nagari Kuamngo dan sekitarnya agar mengadakan pelatihan *silek* pada ekstrakurikuler sekolah agar *silek* tidak punah, tetap berkembang dan memiliki peminat dan pewaris yang banyak nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief ,Gugun Gunawan. 2007. *Beladiri*.Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Brandon, James R. 1989. *Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: ISI.
- Emzir.2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herawati. 2002. *Buku Ajar Manajemen Kesenian*.Padang Panjang:STSI Padang Panjang.
- Indrayuda,dkk.2013.*Randai Suatu Aktivitas Kesenian dan Media Pendidikan Tradisional*. Padang:PT Grafika Sumbar.
- Iskandar M. Atok dkk.1992.*Pencak Silek*.Padang : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek PembinaanTenaga Kependidikan.
- Istarani.2012. *Kumpulan 40 metode pembelajaran*. Medan : Media Persada.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J.2011. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana. 2013. *Pendidikan Pencak Silek Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman.Ismail.1997.Silek Kumango. Padang : Pengurus Silek Kumango.*
- Rusli.2008. *Silek Kumango Dalam Kemurnian dan Keutuhannya*. Padang: UNP Press.
- Suwirman. 2011. *Teknik Dasar Pencak Sila*.Padang : Fakultas Ilmu Keolaragaan Universitas Negeri Padang.
- Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olaraga*. Padang: UNP Press.
- Syamsuddin, Kahar. 1991. *Silek Kumang*.Jakarta: Pengurus Silek Kumango.

Vantoria. Jl. Ovy. 2016. *Studi Pencak Silat Tradisional Tanjung Pauh Di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.* (Skripsi).Padang : UNP.

Yosep Tia Juwiensean. 2013. *Pencak silek tradisional aliran taralak Perguruan pencak Silek Talago Biru Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.* (Skripsi).Padang : UNP.

Zenandar. Tomi.2012. *Syehk Abdulrahman Al- Khalidi Penyebaran Ajaran Terikat Samaniah Naqsabandiyah Dan Pelopor Silek Kumango.*(skripsi).Padang:UNP.